

## **ANALISIS EVALUASI KINERJA PELABUHAN PERIKANAN LAMPULO DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN HIDUP DAN PENGURANGAN ANGKA PENGANGGURAN**

**Sulfitra**

*(Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh)*

**Agus Ariyanto**

*(Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh)*

### **ABSTRAK**

Pelabuhan perikanan merupakan sentral kegiatan yang memiliki hubungan yang kuat terhadap keberhasilan kegiatan penangkapan ikan. Pelabuhan Perikanan Lampulo (PP Lampulo) Banda Aceh secara tata kelola operasional merupakan salah satu UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) yang berada dibawah Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh dengan tugas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasioan dan/atau kegiatan teknis penunjang di bidang pengelolaan, pengawasan, penataan dan pengembangan serta pelayanan teknis pelabuhan perikanan. PP Lampulo dapat menciptakan berbagai lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat untuk menunjang pertumbuhan ekonomi dan pemasukan bagi pemerintah dalam upaya peningkatan kesejahteraan hidup dan pengurangan angka pengangguran melalui evaluasi kinerja PP Lampulo. Penilai evaluasi kinerja dari sisi evaluasi tujuan dan sasaran bahwa tujuan dan sasaran PP Lampulo sudah sesuai dengan pembangunan pelabuhan, begitu juga dengan rencana PP Lampulo sudah sesuai dilihat dari dampaknya kepada masyarakat. Lingkungan PP Lampulo sudah kondusif, walaupun masih terlihat kekurangan dok di pelabuhan tersebut. Pengukuran kinerja PP Lampulo dilakukan secara rutin setiap bulan untuk meningkatkan penghasilan yang lebih baik bagi masyarakat untuk kesejahteraan hidup dan pengurangan angka pengangguran.

**Kata Kunci:** *Evaluasi Kerja, Kesejahteraan Hidup, Pengangguran*

### **I. PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Potensi perikanan saat ini sangat diperlukan untuk diberdayakan demi peningkatan pembangunan berkelanjutan kedepan. Pemanfaatan potensi perikanan yang sangat luas musti perlu didampingi oleh adanya

peningkatan sumber daya manusia atau kinerja yang profesional.

Pelabuhan perikanan merupakan sentral kegiatan yang memiliki hubungan yang kuat terhadap keberhasilan kegiatan penangkapan ikan. Hal ini dikarenakan pelabuhan perikanan turut melakukan kegiatan persiapan penangkapan ikan bahkan

kegiatan-kegiatan setelah penangkapan ikan seperti pendaratan, pengangkutan, pengolahan dan pemasaran ikan. Selain itu keterkaitan antar kegiatan-kegiatan tersebut tentunya cukup kuat, sehingga apabila salah satu kegiatan mengalami kendala atau hambatan akan berdampak terhadap kegiatan lainnya. Pelabuhan perikanan memiliki fungsi antara lain sebagai tempat berlabuhnya kapal penangkap ikan yang akan melakukan kegiatan pendaratan hasil tangkapan dan aktifitas kegiatan pemuatan bahan kebutuhan melaut. Fungsi pelabuhan perikanan akan terlaksana dengan baik apabila dilengkapi dengan fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang termasuk fasilitas pokok yaitu dermaga di pelabuhan perikanan.

Pelabuhan Perikanan Lampulo (PP Lampulo) Banda Aceh secara tata kelola operasional merupakan salah satu UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) yang berada dibawah Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh dengan tugas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasioan dan/atau kegiatan teknis penunjang di bidang pengelolaan, pengawasan, penataan

dan pengembangan serta pelayanan teknis pelabuhan perikanan. Pelabuhan Perikanan (PP) Lampulo merupakan salah satu pelabuhan perikanan terbesar di Aceh. Kehadirannya menjadi sebuah angin segar bagi masyarakat Aceh terutama nelayan Banda Aceh dan sekitarnya yang mengantungkan hidup dari aktivitas melaut. Kehadiran PP Lampulo akan meningkatkan kesejahteraan hidup dan pengurangan angka pengangguran dengan penyerapan tenaga kerja.

Pelabuhan Perikanan Lampulo (PP Lampulo) yang berada di Kota Banda Aceh sebagaimana fungsi suatu pelabuhan perikanan, merupakan tempat berlabuhnya kapal, bongkar muat ikan serta pasar dan industri perikanan. Berdiri di Lahan darat seluas  $\pm$  63 Ha dengan kolam labuh sekitar 80 Ha, Pelabuhan Perikanan Lampulo yang saat ini beroperasi merupakan hasil dari relokasi pelabuhan lampulo lama yang tidak memungkinkan untuk pengembangan lebih lanjut. Meskipun diresmikan pada bulan Januari 2014, Pelabuhan Perikanan Lampulo telah banyak memberi perhatian berbagai investor

yang ingin melakukan aktivitas kegiatan bisnis perikanan.

### **1.2 Fokus Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014), fokus penelitian merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana profil Pelabuhan Perikanan Lampulo (PP Lampulo) di Provinsi Aceh.
- b. Bagaimana pengelolaan Pelabuhan Perikanan Lampulo (PP Lampulo) di Provinsi Aceh.
- c. Bagaimana evaluasi kinerja Pelabuhan Perikanan Lampulo (PP Lampulo) dalam peningkatan kesejahteraan hidup dan pengurangan angka pengangguran.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui profil Pelabuhan Perikanan Lampulo (PP Lampulo) di Provinsi Aceh.
- b. Untuk mengetahui pengelolaan Pelabuhan Perikanan Lampulo (PP Lampulo) di Provinsi Aceh.
- c. Untuk mengetahui evaluasi kinerja Pelabuhan Perikanan Lampulo (PP Lampulo) dalam peningkatan kesejahteraan hidup dan pengurangan angka pengangguran.

## **II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN**

### **2.1 Evaluasi Kinerja**

Menurut Mangkunegara (2012) bahwa evaluasi kinerja adalah penilaian yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui hasil pekerjaan karyawan dan kinerja organisasi. Tujuan evaluasi kinerja adalah untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja organisasi melalui peningkatan kinerja dan SDM organisasi.

Selanjutnya Wibowo (2012) bahwa evaluasi kinerja dapat dipergunakan untuk kepentingan sebagai berikut ini:

1. Evaluasi Tujuan dan Sasaran  
Evaluasi terhadap tujuan dimasukkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan

sebelumnya dapat tercapai atau tidak, sedangkan evaluasi terhadap sasaram dilakukan untuk mengukur seberapa jauh sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

## 2. Evaluasi Rencana

Evaluasi kinerja melakukan penilaian apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan apa yang direncanakan.

## 3. Evaluasi Lingkungan

Evaluasi kinerja melakukan penilaian apakah kondisi lingkungan yang dihadapi pada waktu proses pelaksanaan tidak seperti diharapkan, tidak kondusif, dan mengakibatkan kesulitan atau kegagalan dalam mencapai hasil kinerja.

## 4. Evaluasi Proses Kinerja

Evaluasi kinerja melakukan penilaian apakah terdapat kendala dalam proses pelaksanaan kinerja.

## 5. Evaluasi Pengukuran Kinerja

Evaluasi kinerja menilai apakah penilaian kinerja telah dilakukan dengan benar, apakah system *review* dan *coaching* telah berjalan dengan benar serta apakah metode yang dipergunakan dalam pengukuran kinerja sudah tepat dan dilakukan

dengan benar oleh seseorang penilai yang objektif.

## 6. Evaluasi Hasil

Evaluasi terhadap hasil kerja dapat dilakukan terhadap hasil kerja organisasi, kelompok maupun individu masing-masing pekerja.

## 2.2 Pengertian, Peran dan Fungsi Pelabuhan

Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, menyatakan: "Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi.

## 2.3 Kesejahteraan Hidup

Tingkat kepuasan dan kesejahteraan adalah dua pengertian yang saling berkaitan. Tingkat kepuasan merujuk kepada keadaan individu atau kelompok, sedangkan

tingkat kesejahteraan mengacu kepada keadaan komunitas atau masyarakat luas. Kesejahteraan adalah kondisi agregat dari kepuasan individu-individu. Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Permasalahan kesejahteraan sosial yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa ada warga negara yang belum terpenuhi hak atas kebutuhan dasarnya secara layak karena belum memperoleh pelayanan sosial dari negara. Akibatnya, masih ada warga negara yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat.

#### **2.4 Pengangguran**

Pengangguran adalah bagian dari angkatan kerja yang pada saat pencacahan sedang aktif mencari kerja. Oleh karenanya menurut Subandi (2012) bahwa tingginya tingkat pengangguran pada umumnya yang dialami sebagian besar masyarakat

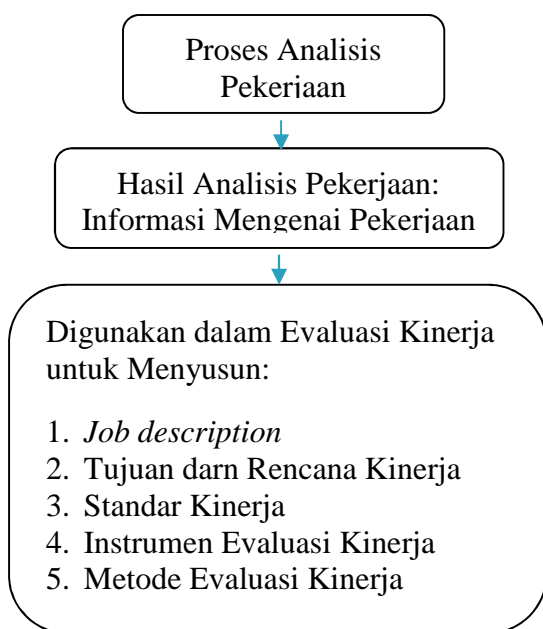
yang tidak memiliki pekerjaan tetap atau hanya bekerja paruh waktu (*part time*) berada di antara masyarakat miskin, sedangkan yang bekerja dengan upah/gaji tepat di sektor pemerintah maupun swasta termasuk dalam kelompok kelas menengah ke atas. Oleh karena itu, peningkatan kesempatan bekerja merupakan unsur paling penting dalam strategi pembangunan yang menitikberatkan penghapusan kemiskinan.

Mengatasi masalah pengangguran memerlukan usaha yang cukup keras karena banyaknya faktor-faktor seperti kondisi demografis, sosial budaya, ekonomi, politik dan keamanan juga merupakan rangkaian masalah yang cukup kompleks. Namun demikian jalan keluar dan upaya untuk memperbaiki masalah pengangguran tetap harus dicari. Tujuan penyelesaian masalah pengangguran ini untuk mengetahui faktor-faktor penyebabnya sehingga dapat diketahui alternatif solusinya. Sasaran penyelesaian masalah lebih ditekankan pada arah kebijakan pemerintah untuk mengurangi tingkat pengangguran dengan cara mendorong investasi untuk menciptakan kesempatan,

perbaikan iklim investasi dalam mendorong kembalinya minat investasi dan ekspor, serta memperbaiki regulasi.

## 2.5 Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 2.1** Kerangka Berpikir

## III. METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Pelabuhan Perikanan Lampulo (PP Lampulo) di Desa Lampulo Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh.

### 3.2 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) metode

penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Menurut Vardiansyah (Leksono, 2013:181) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah upaya pengolahan data menjadi suatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri.

### 3.3 Teknik Penentuan Informan

Didalam teknik pengambilan informan pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar memudahkan penelitian dalam menjelajahi objek yang diteliti dan besarnya sampel ditentukan oleh

pertimbangan informasi (Sugiyono, 2014).

### 3.4 Sumber Data

Untuk mendapatkan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Setiap cara memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri. Menurut Suliyanto (2009), bahwa pembagian data menurut cara memperolehnya yaitu:

#### a. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer ditentukan dengan teknik wawancara dan kuesioner yang ditanyakan kepada nelayan di Lampulo secara terstruktur yaitu suatu bentuk kuesioner yang sudah disiapkan daftar pertanyaan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih efektif dan akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder dapat diperoleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia, misalnya di perpustakaan, perusahaan-

perusahaan, organisasi-organisasi perdagangan, biro pusat statistik, dan kantor-kantor pemerintah.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Herdiansyah (2011) bahwa ada beberapa teknik yang dapat dipergunakan untuk pengumpulan data, yaitu:

#### a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

#### b. Observasi

Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.

#### c. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

d. *Focus Group Discussion*

*Focus group discussion* atau istilah lainnya adalah diskusi kelompok terarah pada dasarnya adalah wawancara yang dilaksanakan dalam kelompok.

### 3.6 Analisis Data

Analisa data pada penelitian yang bersifat kualitatif berlandaskan pada penggunaan keterangan secara lengkap dan mendalam dalam menginterpretasikan data tentang variabel, bersifat non-kuantitatif dan dimaksudkan untuk melakukan eksplorasi mendalam dan tidak meluas terhadap fenomena. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan sejalan dengan pendapat Miles dan Huberman (Fuaddan Nugroho, 2014:64) menjelaskan bahwa metoda yang dipilih untuk menganalisa data adalah metoda analisa interaktif, yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data ini dilakukan dengan menggunakan software penelitian kualitatif NVivo 10.

## 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mengeksplorasi dan mendiskripsikan jenis-jenis pertanyaan yang diajukan peneliti dalam evaluasi kinerja Pelabuhan Perikanan Lampulo dalam peningkatan kesejahteraan hidup dan pengurangan angka pengangguran. Kesemua wawancara yang telah ditranskripkan secara verbal dan dianalisa dengan menggunakan software NVivo 10, salah satu program komputer berfungsi menganalisa data kualitatif.

Fokus penelitian ini, penjelasan di bawah ini menunjukkan tema yang muncul di dalam penjelasan informan berkaitan dengan evaluasi kinerja Pelabuhan Perikanan Lampulo dalam peningkatan kesejahteraan hidup dan pengurangan angka pengangguran. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 7 informan yang merupakan nelayan, LSM Matahari, pengusaha penjual ikan dan UPTD PPS Lampulo.

### 4.1 Hasil Penelitian

#### a. Evaluasi Tujuan dan Sasaran.

Evaluasi tujuan dan sasaran menurut hasil wawancara dengan informan yaitu: memberikan



penjelasan tentang evaluasi dan sasaran dari pelabuhan Perikanan Lampulo sejak dari awal peresmian hingga sekarang ini. Pernyataan evaluasi dan sasaran dalam penelitian ini didapatkan dari wawancara pada 7 informan. Pernyataan tersebut diungkapkan informan sebagai berikut:

*“..... sudah mengarah dan berjalan pada jalur yang tepat.....”(IK)*

*“..... meningkat penjualan ikan.”(I1)*

*“..... sudah sesuai dengan tujuan pembangunan pelabuhan.” (I2)*

*“..... pelabuhan baru dapat meningkatkan pendapatan”(I3)*

*“ada manfaat.....(I4)*

*“lebih luas dan enak .....”(I5)*

*“lebih maju .....”(I6)*

Berdasarkan petikan transkrip evaluasi tujuan dan sasaran dari pelabuhan Perikanan Lampulo, dapat diketahui bahwa pertanyaan yang diajukan agar informan dapat menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran dari Pelabuhan Perikanan Lampulo sejak dari awal peresmian hingga sekarang ini, dan pernyataan ini lebih direferensikan oleh informan 2.

#### **b. Evaluasi Rencana**

Evaluasi rencana menurut hasil wawancara dengan informan yaitu:

memberikan penjelasan tentang hasil yang dicapai dengan adanya Pelabuhan Perikanan Lampulo sudah sesuai dengan yang direncanakan. Pernyataan evaluasi rencana dalam penelitian ini didapatkan dari beberapa petikan wawancara pada 5 informan. Pernyataan tersebut diungkapkan informan sebagai berikut:

*“.....hasil yang dicapai sudah hampir sesuai dengan apa yang direncanakan dan sudah cukup banyak manfaat yang dirasakan.....”(IK)*

*“tercapai.....”(I1)*

*“sudah sesuai dilihat dari dampaknya terhadap masyarakat terutama masyarakat nelayan dan masyarakat yang berusaha dibidang perikanan.....”(I2)*

*“sudah sesuai dengan direncanakan.”(I3)*

*“lebih maju, hasil pendapatan meningkat.(I6)*

Berdasarkan petikan transkrip evaluasi rencana tersebut, dapat diketahui bahwa pertanyaan yang diajukan agar informan dapat menjelaskan bagaimana hasil yang dicapai dengan adanya Pelabuhan Perikanan Lampulo sudah sesuai dengan yang direncanakan, dan pernyataan ini lebih direferensikan oleh informan 2.

### c. Evaluasi Lingkungan

Evaluasi lingkungan menurut hasil wawancara dengan informan yaitu: memberikan penjelasan tentang lingkungan disekitar Pelabuhan Perikanan Lampulo selama melakukan aktifitas kerja selama ini. Pernyataan evaluasi lingkungan dalam penelitian ini didapatkan dari beberapa petikan wawancara pada 5 informan. Pernyataan tersebut diungkapkan informan sebagai berikut:

*“lingkungan yang ada di sekitar PPS Lampulo selama ini cukup kondusif keamanan.....”*(IK)

*“tempat pendaratan boat terlalu dangkal”*(I1)

*“.....belum ada dampak negatif yang ditimbulkan dalam hal lingkungan.....”* (I2)

*“.....fasilitasnya belum memadai”*(I5)

*“..... tidak ada masalah.”*(I6)

Berdasarkan petikan transkrip evaluasi lingkungan tersebut, dapat diketahui bahwa pertanyaan yang diajukan agar informan dapat menjelaskan bagaimana lingkungan disekitar Pelabuhan Perikanan Lampulo selama melakukan aktifitas kerja selama ini, dan pernyataan ini lebih direferensikan oleh informan 1.

### d. Evaluasi Proses Kinerja

Evaluasi proses kinerja menurut hasil wawancara dengan informan yaitu: memberikan penjelasan tentang kendala yang dialami dalam melakukan aktifitas terjadi Pelabuhan Perikanan Lampulo selama ini. Pernyataan evaluasi proses kinerja dalam penelitian ini didapatkan dari beberapa petikan wawancara pada 6 informan. Pernyataan tersebut diungkapkan informan sebagai berikut:

*“.....belum memadainya sarana prasaranan PPS Lampulo.....”*(IK)

*“stabil”* (I1)

*“.....tidak ada kendala”*(I2)

*“tempat tampungan ikan (viber) kurang, keranjang ikan kurang.....”*(I3)

*“kurang dok di pelabuhan.....”* (I4)

*“.....bongkar ikan yang lama karna banyak boat yang masuk dan lahan yang kurang luas”* (I6)

Berdasarkan petikan transkrip evaluasi proses kerja, memberikan penjelasan tentang kendala yang dialami dalam melakukan aktifitas terjadi Pelabuhan Perikanan Lampulo selama ini dapat diketahui bahwa pertanyaan yang diajukan agar informan dapat menjelaskan tentang kendala yang dialami dalam

melakukan aktifitas kerjadi Pelabuhan Perikanan Lampulo selama ini, dan pernyataan ini lebih direferensikan oleh informan 4.

#### **d. Evaluasi Pengukuran Kinerja**

Evaluasi pengukuran kinerja hasil wawancara dengan informan yaitu: memberikan penjelasan tentang pengawasan dan peninjauan dalam mengukur kinerja di Pelabuhan Perikanan Lampulo selama ini. Pernyataan evaluasi pengukuran kinerja dalam penelitian ini didapatkan dari beberapa petikan wawancara pada 7 informan. Pernyataan tersebut diungkapkan informan sebagai berikut:

*“..... setiap bulan secara internal rutin melakukan evaluasi kinerja PPS Lampulo.....”(IK)*

*“baik”(II)*

*“langsung diawasi oleh UPTD Pelabuhan .....”(I2)*

*“sering memantau di pelabuhan Lampulo.....”(I3)*

*“tiap hari ada pengecekan..... (I4)*

*“ada selalu pengawasan”(I5)*

*“setiap hari ada pengawasan”(I6)*

Berdasarkan petikan transkrip evaluasi pengukuran kinerja tersebut, dapat diketahui bahwa pertanyaan yang diajukan agar informan dapat

menjelaskan bagaimana penjelasan tentang pengawasan dan peninjauan dalam mengukur kinerja di Pelabuhan Perikanan Lampulo selama ini, dan pernyataan ini lebih direferensikan oleh informan kunci.

#### **e. Evaluasi Hasil**

Evaluasi hasil menurut hasil wawancara dengan informan yaitu: memberikan penjelasan tentang hasil kerja yang didapatkan dengan adanya Pelabuhan Perikanan selama ini. Pernyataan evaluasi hasil dalam penelitian ini didapatkan dari beberapa petikan wawancara pada 6 informan. Pernyataan tersebut diungkapkan informan sebagai berikut:

*“cukup memuaskan .....”(IK)*

*“.....meningkatnya penjualan ikan”(II)*

*“.....lebih baik penghasilannya.....”(I2)*

*“Peluan kerja ada.....”(I3)*

*“masyarakat cukup makmur (I4)*

*“kesejahteraan sudah ada..... (I5)*

Berdasarkan petikan transkrip evaluasi hasil, dapat diketahui bahwa pertanyaan yang diajukan agar informan dapat menjelaskan bagaimana hasil kerja yang didapatkan

dengan adanya Pelabuhan Perikanan selama ini, dan pernyataan ini lebih direkomendasikan oleh informan 2.

#### **f. Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan masyarakat menurut hasil wawancara dengan informan yaitu: memberikan penjelasan tentang tingkat kepuasan dan kesejahteraan masyarakat dengan adanya Pelabuhan Perikanan Lampulo selama ini. Pernyataan kessjahteran masyarakat dalam penelitian ini didapatkan dari beberapa petikan wawancara pada 7 informan. Pernyataan tersebut diungkapkan informan sebagai berikut:

*“..... meningkat seiring dengan adanya PPS Lampulo dengan segala aktifitas pengembangan dan pembangunannya.....” (IK)*

*“kesejahteraan belum puas”(II)*

*“.....tingkat kesejahteraan juga meningkat..... ”(I2)*

*“masyarakat senang karena ikan murah di pelabuhan, kesejahteraan masyarakat stabil”(I3)*

*“lumayan puas”(I4)*

*“kesejahteraan sudah ada..... ”(I5)*

*“memuaskan”(I6)*

Berdasarkan petikan transkrip kesejahteraan masyarakat, dapat

diketahui bahwa pertanyaan yang diajukan agar informan dapat menjelaskan bagaimana tingkat kepuasan dan kesejahteraan masyarakat dengan adanya Pelabuhan Perikanan Lampulo selama ini, dan pernyataan ini lebih direferensikan oleh informan 3.

#### **g. Pengurangan Angka**

##### **Pengangguran**

Pengurangan angka pengangguran menurut hasil wawancara dengan informan yaitu: memberikan penjelasan tentang keberadaan Pelabuhan Perikanan Lampulo dapat mengurangi angka pengangguran. Pernyataan pengurangan angka pengangguran dalam penelitian ini didapatkan dari beberapa petikan wawancara pada 7 informan. Pernyataan tersebut diungkapkan informan sebagai berikut:

*“.....dapat mengurangi angka pengangguran”(IK)*

*“peluang kerja enak (gampang)”(II)*

*“..... semakin banyak pedagang ikan, warung-warung disekitar pelabuhan, industri ikan serta jasa transportasi”(I2)*

*“.....dapat mengurangi pengangguran”(I3)*

*“75% bisa mengurangi pengangguran.....”(I4)*

*“..... angka pengangguran semakin berkurang”(I5)*

*“dapat mengurangi pengangguran” (I6)*

Berdasarkan petikan transkrip Pengurangan angka pengangguran, dapat diketahui bahwa pertanyaan yang diajukan agar informan dapat menjelaskan bagaimana keberadaan Pelabuhan Perikanan Lampulo dapat mengurangi angka pengangguran, dan pernyataan ini lebih direferensikan oleh informan 2

#### **h. Evaluasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Lampulo**

Evaluasi kinerja Pelabuhan Perikanan Lampulo menurut hasil wawancara dengan informan yaitu : memberikan penjelasan terhadap evaluasi kinerja Pelabuhan Perikanan Lampulo dalam meningkatkan kesejahteraan hidup dan pengurangan angka pengangguran hingga sekarang ini. Pernyataan evaluasi kinerja Pelabuhan Perikanan Lampulo dalam penelitian ini didapatkan dari beberapa petikan wawancara pada 7 informan. Pernyataan tersebut diungkapkan informan sebagai berikut:

*“sangat diperlukan iklim investasi yang kondusif....”(IK)*

*“kinerja pembangunan pelabuhan belum pas”(I1)*

*“penambahan fasilitas umum” (I2)*

*“harus ada meja penjualan ikan”(I3)*

*“.....ada dok di Pelabuhan Lampulo (perbaiki boat) .....(I4)*

*“pembangunan di pelabuhan harus diselesaikan.....” (I5)*

*“tidak ada kekurangan.....”(I6)*

Berdasarkan petikan transkrip evaluasi kinerja Pelabuhan Perikanan Lampulo, dapat diketahui bahwa pertanyaan yang diajukan agar informan dapat menjelaskan bagaimana evaluasi kinerja Pelabuhan Perikanan Lampulo dalam meningkatkan kesejahteraan hidup dan pengurangan angka pengangguran hingga sekarang ini, dan pernyataan ini lebih direferensikan oleh informan 4.

#### **4.2 Hasil Visualisasi Data Menggunakan Model Eksplorer**

Visualisasi dengan model explorer, dapat diletakkan dokumen awal hasil wawancara untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan, misalnya dengan membuat model antar node (kategori/koding) evaluasi kinerja. Terdapat 6 jenis pendapat

mengenai evaluasi kinerja untuk mengeksplorasi evaluasi kinerja Pelabuhan Perikanan Lampulo dalam peningkatan kesejahteraan hidup dan pengurangan angka pengangguran. Variabel-variabel yang dapat dibuat yaitu: evaluasi tujuan dan sasaran, evaluasi rencana, evaluasi lingkungan, evaluasi proses kinerja, evaluasi pengukuran kinerja, dan evaluasi hasil.

Kehadiran Pelabuhan Perikanan Lampulo Banda Aceh yang berjalan sekarang ini akan meningkatkan kemampuan nelayan dalam peningkatan kesejahteraan hidup dan pengurangan angka pengangguran. Selanjutnya *multiplier effect* dari Pelabuhan Perikanan Lampulo juga berdampak terhadap penciptaan lapangan kerja baru serta meningkatnya PAD yang bermuara terhadap pertumbuhan ekonomi Aceh secara keseluruhan.

## 5 PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang diambil oleh peneliti sebagai berikut:

1. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam evaluasi kinerja Pelabuhan Perikanan

Lampulo dalam peningkatan kesejahteraan hidup dan pengurangan angka pengangguran, yaitu evaluasi tujuan dan sasaran, evaluasi rencana, evaluasi lingkungan, evaluasi proses kinerja, evaluasi pengukuran kinerja, dan evaluasi hasil.

2. Penilai evaluasi kinerja dari sisi evaluasi tujuan dan sasaran bahwa tujuan dan sasaran Pelabuhan Perikanan Lampulo sudah sesuai dengan pembangunan pelabuhan, begitu juga dengan rencana Pelabuhan Perikanan Lampulo sudah sesuai dilihat dari dampaknya kepada masyarakat.
3. Lingkungan Pelabuhan Perikanan Lampulo sudah kondusif, walaupun masih terlihat kekurangan dok di pelabuhan tersebut.
4. Pengukuran kinerja Pelabuhan Perikanan Lampulo dilakukan secara rutin setiap bulan untuk meningkatkan penghasilan yang lebih baik bagi masyarakat untuk kesejahteraan hidup dan pengurangan angka pengangguran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Aceh (2015), *Seri Analisis Pembangunan Provinsi Aceh 2015*, Badan Aceh: Badan Pusat Statistik Aceh.
- Bandur, Agustinus (2014), *Penelitian Kualitatif (Metodologi Desain dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO 10)*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fuad, A dan Nugroho, K.S (2014), *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Herdiansyah, Haris (2011), *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Lasse, D.A (2014), *Manajemen Kepelabuhan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Leksono, Sonny (2013), *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi: Dari Metodologi ke Metode*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Parabu (2012), *Evaluasi Kinerja SDM*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Peraturan Menteri (2012), *PER.08/MEN/2012 Peraturan Menteri Tentang Kepelabuhan Perikanan*. Kementerian kelautan dan perikanan Indonesia: jakrta.
- Silalahi, Ulber (2009), *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Spillane, SJ. James J (2008), *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Subandi (2012), *Ekonomi Pembangunan*, Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono (2014), *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfa Beta.
- Suliyanto (2009), *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: Andi.
- Sutopo, A.H dan Arief, A (2010), *Terampil Mengolah Data Kuantitatif dengan NVIVO*, Cetakan-1, Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Republik Indonesia (2008), *Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran*: Jakarta.
- Utari, Sri (2015), *Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Pelabuhan Perikanan Bulu Kabupaten Tuban Propinsi Jawa Timur*, [Skripsi], Semarang: Pendidikan Sosiologi Dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
- Wibowo (2012), *Manajemen Kinerja*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Wirawan (2009), *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori Aplikasi dan Penelitian*, Jakarta: Salemba Empat.